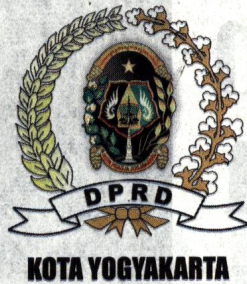




KETUA KOMISI C, BAMBANG SENO BASKORO
Hidupkan Ekonomi Sisi Selatan, Jadikan Terminal Giwangan Hub Wisata



menilai, terminal tipe A tersebut memiliki potensi besar untuk menjadi pusat parkir bus pariwisata yang mampu mendorong kunjungan ke berbagai destinasi wisata sekitarnya.

Menurut Bambang Seno, selama ini konsentrasi wisatawan masih bertumpu di kawasan pusat kota dan utara. Dengan menjadikan Giwangan sebagai hub atau titik henti utama bus pariwisata, beban kemacetan di tengah kota dapat terurai sekaligus menghidupkan ekosistem pariwisata di sisi selatan.

Politisi Partai Golkar ini menekankan bahwa Terminal Giwangan tidak boleh hanya sekadar menjadi tempat naik-turun penumpang bus antarkota. Lokasinya yang strategis harus dimanfaatkan sebagai pintu masuk menuju deretan destinasi unggulan di sekitarnya. Seperti Taman

YOGYA (KR) - Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Seno Baskoro, mendorong optimalisasi fungsi Terminal Giwangan sebagai motor penggerak ekonomi di wilayah Yogyakarta bagian selatan. Ia



KR-Ardhi Wahdan

Budaya Embung Giwangan (TBEG) yang diproyeksikan menjadi pusat kegiatan seni dan budaya baru. Kemudian Kebun Plasma Nutfah Pisang sebagai destinasi edukasi unik yang menyimpan koleksi ratusan varietas pisang.

Ada juga kawasan heritage Kotagede sebagai wisata sejarah dan belanja perak yang lokasinya sangat terjangkau dari terminal. Ada juga berbagai potensi UMKM lokal yang siap menyambut wisatawan.

"Jika manajemen parkir bus pariwisata kita arahkan ke Giwangan, maka akan ada aliran wisatawan yang konsisten ke destinasi-destinasi di selatan. Ini adalah upaya nyata untuk pemerataan ekonomi agar tidak hanya berpusat di Malioboro saja," ujar Bambang Seno.

Guna mewujudkan rencana tersebut, Bambang Seno meminta Pemerintah Kota Yogyakarta dan pengelola terminal untuk bersinergi dalam menyediakan fasilitas pendukung. Hal ini mencakup ketersediaan angkutan pengumpan (shuttle) yang nyaman dari terminal menuju titik-titik wisata, serta peningkatan fasilitas ruang tunggu dan UMKM di dalam area terminal.

"Kita ingin wisatawan merasa nyaman. Begitu mereka turun dari bus di Giwangan, akses menuju Kotagede atau Embung Giwangan sudah tersedia dengan mudah. Ini yang akan kita kawal terus agar potensi sisi selatan benar-benar 'pecah' dan membawa kesejahteraan bagi warga sekitar," pungkasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005